KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Temui Ganjar Pranowo. Gobel ngomongin IKM dan Omnibus Law
Tanggal : Sabtu, 12 September 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Temui Ganjar Pranowo

Gobel Ngomongin IKM & Omnibus Law

WAKIL Ketua DPR Rachmat Gobel bertandang ke Jawa Tengah, kemarin. Bertemu dengan Gubernur Ganjar Pranowo, Gobel ngomongin investasi Industri Kecil Dan Menengah (IKM) dan Omnibus Law.

"Khususnya sektor *handicraft*, mebel, tekstil, batik dan juga sektor kuliner yang akan dikunjungi di daerah Jepara dan beberapa daerah lainnya," kata Gobel di Semarang, kemarin.

Politisi Nasdem ini menjelaskan, pandemi Corona berdampak pada sektor industri. Untuk mengantisipasi itu, pemerintah menggodok Omnibus Law. "Kami ingin mendapat masukan dan nanti bisa didiskusikan dengan pemerintah pusat," kata Gobel.

Dia menambahkan, pemerintah dalam menarik investasi tidak hanya untuk usaha makro saja tetapi juga harus memperhatikan investasi untuk usaha mikro. Hal ini juga harus menjadi kontrol bersama agar industri kecil tetap hidup dan berkembang, terutama pada masa pandemi Corona.

Ganjar Pranowo mengatakan, kunjungan Rachmat Gobel di Jawa Tengah untuk melihat suasana kebatinan masyarakat soal Omnibus Law, khususnya tentang investasi.

"Mau lihat langsung kira-kira UKM itu ada di mana. Apakah bisa masuk dalam sistem undang-undang ini dan menguntungkan. Mana yang musti diproteksi, mana yang boleh dibuka, dan mana yang boleh setengah buka saja," katanya.

Ganjar berharap, kunjungan Gobel ke perajin di daerah membuat industri kerajinan mendapatkan tempat di dalam omnibus law. Hingga akhirnya nanti bisa lebih bersaing, dan jangan sampai mati.

"Kami juga bicara soal tenaga kerja, suplainya, bagaimana kira-kira menegosiasikan sistem upah yang semua bisa *happy*, *everybody happy*. Pengusaha *happy*, buruh *happy*, dan pemerintah *happy*," ungkapnya.

Tentu saja hal itu tidak mudah, sehingga dalam masa pandemi ini menjadi satu momentum yang tepat untuk melakukan restorasi. Memperbaiki semua, menggenjot dan menyiapkan diri agar nanti bisa terus dinaikkan. ■ DIT